

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
GLOSARIUM.....	x
INTISARI DAN KATA KUNCI.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penciptaan	4
D. Tinjauan Karya	5
E. Landasan Teori.....	8
BAB II KONSEP DAN METODE PENCIPTAAN	
A. Konsep Penciptaan.....	11
B. Pendekatan Konseptual Penciptaan.....	13
C. Gaya dan Genre Pertunjukan	30
D. Metode Penciptaan.....	31
BAB III DESKRIPSI HASIL KARYA	
A. Sinopsis	39
B. Struktur Garapan	39
C. Dekripsi Sajian.....	41
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	47
B. Hambatan dan Solusi.....	47

C. Saran.....	49
---------------	----

DAFTAR PUSTAKA

WEBTOGRAFI

DATA NARASUMBER

BIODATA PENGKARYA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Struktur Kerja.....	36
Tabel 2 Jadwal Latihan.....	37

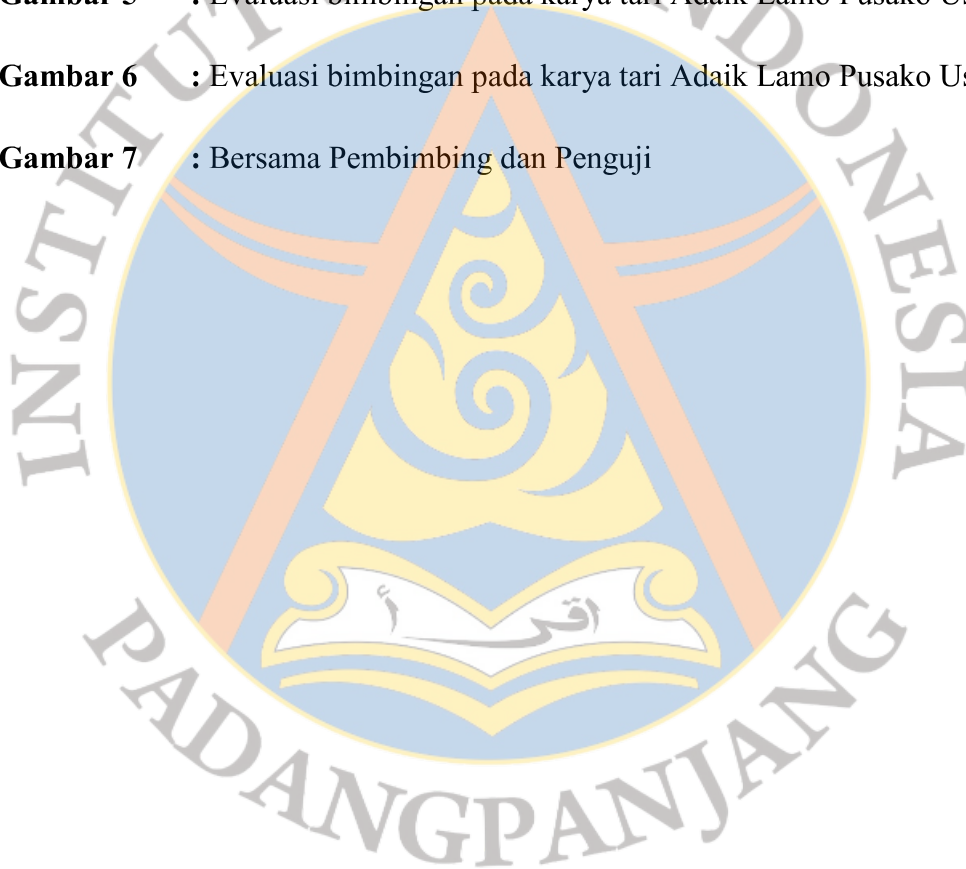


DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Penari.....	18
Gambar 2 Alat Musik Gandang Tambua	20
Gambar 3 Alat Musik Kompang	20
Gambar 4 Alat Musik Seruling	21
Gambar 5 Alat Musik Canang.....	21
Gambar 6 Alat Musik Saluang	22
Gambar 7 Alat Musik Arcodion.....	22
Gambar 8 Alat Musik Bass	23
Gambar 9 Rias Wajah Penari Perempuan	25
Gambar 10 Rias Wajah Penari Laki-laki	25
Gambar 11 Kostum Penari Perempuan.....	26
Gambar 12 Kostum Penari Laki-laki	26
Gambar 13 Lighting Lampu Par	28
Gambar 14 Lighting Lampu Fresnel.....	28
Gambar 15 Panggung.....	30
Gambar 16 Bagian I.....	41
Gambar 17 Bagian II.....	43
Gambar 18 Bagian III.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

- Gambar 1** : Latihan Pada Karya Tari Adaik Lamo Pusako Usang
- Gambar 2** : Latihan Pada Karya Tari Adaik Lamo Pusako Usang
- Gambar 3** : Latihan Pada Karya Tari Adaik Lamo Pusako Usang
- Gambar 4** : Evaluasi bimbingan pada karya tari Adaik Lamo Pusako Usang
- Gambar 5** : Evaluasi bimbingan pada karya tari Adaik Lamo Pusako Usang
- Gambar 6** : Evaluasi bimbingan pada karya tari Adaik Lamo Pusako Usang
- Gambar 7** : Bersama Pembimbing dan Penguji



GLOSARIUM

- Acordion* : sebuah alat musik tuts sejenis organ. Acordion ini relatif kecil dan dimainkan dengan cara digantungkan di badan.
- Orisinil* : Asli
- Ratik* : Salah satu prosesi paling penting di Tulak Bala.
- Tulak Bala* : Ritual permohonan doa kepada Allah SWT dengan membacakan shalawat dan berzikir secara bersama-sama sambil berjalan kaki mengelilingi kampung yang dipandu oleh seorang ulama.



INTI SARI

Karya “Adaik Lamo Pusako Usang” terinspirasi dari Tradisi *Tulak Bala* di kenagarian lubuk landua Pasaman Barat. Tradisi *Tulak Bala* yang ada di kenagarian Lubuak Landua Pasaman Barat biasanya dilaksanakan sekali dalam setahun pada Bulan Rajab menjelang Bulan Ramadhan, kegiatan ini dilakukan tiga malam secara bergantian di setiap Jorong. Pada malam pertama *Tulak Bala* dilakukan Jorong Lubuak Landua, hari ke dua di Jorong Kampuang Lambah, dan hari ke tiga di Jorong Ladang Rimbo. Masyarakat Lubuak Landua mempercayai apabila *Tulak Bala* tidak dilakukan akan terjadi dampak buruk dan malapetaka terhadap masyarakat Lubuak Landua, contohnya gagal panen, penyakit yang menular, perzinahan, hubungan masyarakat yang tidak harmonis dan terjadinya selisih paham di tengah-tengah masyarakat. Pengkarya tertarik kepada dampak apabila masyarakat tidak melakukan *Tulak Bala* yang membuat hubungan masyarakat tidak harmonis dan kurang berinteraksi satu sama lain. Divisualisasikan dengan tujuh orang penari dan diperkuat dengan musik live serta elemen komposisi lainnya. Metode penggarapan dalam karya ini adalah metode eksplorasi, improvisasi dan pembentukan, baik secara konsep maupun aplikasi penggarapan koreografinya. Karya ini digarap dengan tema budaya dan tipe dramatik terdiri dari tiga alur garap suasana dan ditampilkan dipentas arena gedung Hoeridjah Adam Institut Seni Indonesia Padangpanjang.

Kata Kunci: Karya Seni, *Tulak Bala*, Dampak

ABSTRACT

The work "Adaik Lamo Pusako Usang" was inspired by the Tulak Bala Tradition in the village of Lubuk Landua, West Pasaman. The Tulak Bala tradition in the Lubuak Landua Pasaman Barat village is usually held once a year in the month of Rajab before the month of Ramadan, this activity is carried out three nights alternately in each Jorong. On the first night, Tulak Bala was performed in Jorong Lubuak Landua, on the second day, in Jorong Kampuang Lambah, and on the third day, in Jorong Ladang Rimbo. The people of Lubuak Landua believe that if Tulak Bala is not carried out there will be adverse and catastrophic impacts on the people of Lubuak Landua, for example crop failure, infectious diseases, adultery, disharmonious social relations and the occurrence of misunderstandings among the people. Employers are interested in the impact if the community does not carry out Tulak Bala which makes community relations disharmonious and less interacting with one another. Visualized with seven dancers and reinforced with live music and other compositional elements. The method of cultivation in this work is the method of exploration, improvisation and formation, both in concept and application of the choreography. This work was worked on with a cultural theme and a dramatic type consisting of three plots working on an atmosphere and was shown in the staged arena of the Hoeridjah Adam building at the Padang Panjang Indonesian Institute of the Arts.

Keywords: Artwork, *Tulak Bala*, Impact